

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengimbangi persaingan global yang terus meningkat di kehidupan sosial ini, kita harus mampu untuk memiliki kemampuan dan keahlian dalam melakukan sebuah pekerjaan baik itu kemampuan *soft skill* ataupun *hard skill*. Adanya program kerja praktik membantu mahasiswa untuk memperoleh pengalaman sekaligus pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa di dunia kerja nyata. Kegiatan kerja praktik dilakukan oleh mahasiswa secara langsung pada lembaga atau instansi yang relevan dengan program pendidikan yang diambil. Pembelajaran ini diperoleh melalui adanya hubungan yang baik antara peserta program kerja praktik dan tenaga kerja/pembina di instansi/perusahaan.

Kerja praktik merupakan bentuk mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengalaman secara langsung tentang dunia kerja. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terjun langsung ke lapangan sesuai dengan bidang jurusan yang dipelajari. Kerja praktik diadakan untuk membiasakan mahasiswa untuk terbiasa ketika menghadapi situasi maupun kondisi yang berlangsung di dunia kerja. Hal ini bertujuan agar kedepannya dapat mempermudah mahasiswa ketika menyelesaikan perkuliahan untuk lebih mudah beradaptasi di lingkungan dunia kerja dan dapat bekerja sama dengan baik.



Penulis mengikuti mata kuliah kerja praktik dan melaksanakannya di Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara selama 4 (empat) bulan pada semester 7 (tujuh). Selama kegiatan kerja praktik berlangsung penulis tidak hanya mendapatkan ilmu serta wawasan baru tetapi juga mendapatkan pengalaman baru. Penulis ditempatkan pada bagian aset Barang Milik Daerah (BMD). Selama menjalani kerja praktik penulis melakukan berbagai tugas dari beberapa sub bidang seperti penghapusan, pengamanan, pemanfaatan, pemindahtanganan dan penatausahaan Barang Milik Daerah (BMD) yang membantu penulis dapat memahami alur dari setiap prosedur pelaksanaan pada bidang aset Barang Milik Daerah (BMD).

Badan Keuangan dan Aset Daerah merupakan organisasi di instansi pemerintahan yang mempunyai peran penting dalam pengelolaan keuangan daerah serta aset daerah baik dalam penyusunan, pelaksanaan, penatausahaan pertanggung jawaban serta pelaporan APBD (Fitri Zahwatul Aulia, 2019). Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) adalah seluruh rancangan kegiatan yang dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan penghapusan barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 19 Tahun 2016 terkait; perencanaan kebutuhan/penganggaran, pengadaan barang, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan/pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan dan penatausahaan Barang Milik Daerah (BMD).

Selama melaksanakan kerja praktik, penulis diberikan tanggung jawab untuk membantu membuat lampiran daftar barang milik daerah



yang disetujui untuk dilaksanakan pemusnahan, membuat lampiran beserta surat penaksiran harga bangunan, dan membuat surat SK penghapusan gedung/bangunan. Oleh karena itu, penulis membuat laporan kerja praktik ini dengan judul “Prosedur Penghapusan Barang Milik Daerah Sebagai Bentuk Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara”.

1.2 Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja praktik ini dilaksanakan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol No. 61, Madras Hulu, Kec. Medan Maimun. Penulis ditempatkan di kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara yaitu pada Bidang Pengelolaan Aset Barang Milik Daerah (BMD) khususnya dalam kegiatan penghapusan Aset Barang Milik Daerah (BMD). Jangka waktu pelaksanaan kerja praktik dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai tanggal 04 Agustus 2025 hingga 05 Desember 2025. Pelaksanaan kegiatan kerja praktik mengikuti jadwal hari kerja Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara yaitu setiap hari Senin sampai Kamis pukul 08.00 WIB sampai 16.30 WIB dan Jumat pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB.



Gambar 1.1 Lokasi BKAD Provinsi Sumatera Utara



1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan pada dunia kerja dengan menerapkan teori maupun praktek yang diperoleh di perkuliahan.
- b. Mengetahui dan mengenal keadaan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja setelah lulus nantinya.
- c. Menyelesaikan mata kuliah wajib kerja praktek pada semester 7 (tujuh) sebagai salah satu syarat kelulusan pada prodi Akuntansi Perpajakan di Politeknik Caltex Riau.
- d. Mempersiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing.
- e. Melatih disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan baik dalam tim maupun individu.
- f. Menciptakan hubungan baik antara Politeknik Caltex Riau dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat yang diperoleh dari kerja praktik bagi Politeknik Caltex Riau, Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara dan mahasiswa yaitu:



1. Bagi Politeknik Caltex Riau
 - a. Terjalannya hubungan kerja sama yang baik antara Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara dengan Politeknik Caltex Riau.
 - b. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
 - c. Dapat menjadi alat ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami materi-materi perkuliahan yang diperoleh selama berkuliah di Politeknik Caltex Riau.
2. Bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara
 - a. Dapat menjadi sarana untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik antara Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara dengan Politeknik Caltex Riau.
 - b. Membantu meringankan beban pekerjaan Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara
 - c. Sebagai sarana peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi mahasiswa melalui kerja praktik yang dilakukan.
 - b. Dapat melatih mahasiswa untuk belajar disiplin dalam mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang telah



ditetapkan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.

- c. Dapat mendorong mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan ilmu yang dimiliki.
- d. Dapat mengetahui secara langsung prosedur kerja serta kondisi nyata pada dunia kerja di Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- e. Dapat belajar untuk lebih profesional dalam setiap pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam proses penyusunan laporan kerja praktik ini dapat diuraikan secara ringkas yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang kerja praktik, pelaksanaan kerja praktik, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara, yaitu mengenai sejarah singkat terbentuknya Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara, visi dan misi Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi



Sumatera Utara, struktur organisasi Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara, beserta tugas dan fungsi menurut bagian-bagian yang ada pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.

BAB III

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan laporan kerja praktik yang diperlukan untuk menunjang isi laporan kerja praktik.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai kegiatan yang dilakukan selama kegiatan kerja praktik di Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang berkaitan dengan judul “Prosedur Penghapusan Bangunan Barang Milik Daerah sebagai Bentuk Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah pada BKAD Provinsi Sumatera Utara” yang bermanfaat bagi BKAD Provinsi Sumatera Utara kedepannya berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik ini.

